



## PERILAKU IBU HAMIL MELAKUKAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI MASA PANDEMI COVID 19

Elin Soya Nita<sup>a</sup>, Anggraini Dyah Setyarini<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Kediri, Indonesia

E-mail korespondensi: [elin.soyanita@iik.ac.id](mailto:elin.soyanita@iik.ac.id)

### *Abstract*

Pregnancy is a physiological state experienced by every woman. In the process of ongoing pregnancy, it is possible that unexpected complications may occur which can result in life-threatening effects for the mother and her baby and even death. During the Covid-19 pandemic, there were many restrictions on almost all routine services, including maternal and child health services. Pregnant women who are reluctant to go to the puskesmas or other health services for fear of contracting the Covid-19 virus, there are suggestions to postpone pregnancy checks, classes for pregnant women and there is unpreparedness for services in terms of personnel and infrastructure including personal protective equipment. This will affect maternal and child health services both in terms of access and quality. to find out the description of the behavior of pregnant women carrying out pregnancy checks during the covid 19 pandemic. Quantitative descriptive research method with the subjects studied were 30 pregnant women with the sample technique used was Accidental Sampling, the data used was primary data by distributing research instruments in the form of questionnaires to respondents and the research data obtained was processed and univariate analysis was carried out. **Results** 19 (63.33%) Pregnant women carried out routine prenatal checks during the Covid 19 pandemic and most had good knowledge about prenatal checks during the Covid 19 pandemic and most were obedient in implementing health protocols when carrying out prenatal checks. Suggestion During the Covid 19 pandemic, pregnant women continued to carry out routine pregnancy checks by incorporating health protocols.

**Keywords:** *Pregnant Mother Behavior, Knowledge, obedience*

### **Abstrak**

Kehamilan merupakan keadaan fisiologis yang dialami oleh setiap wanita. Dalam proses berlangsungnya kehamilan kemungkinan dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan sehingga dapat mengakibatkan dampak yang mengancam jiwa ibu dan bayinya bahkan sampai terjadi kematian. Dalam situasi pandemi covid 19 banyak terjadi pembatasan hampir di semua pelayanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu hamil yang enggan untuk melakukan pemeriksaan ke puskesmas atau pelayanan kesehatan lainnya dengan alasan takut tertular virus covid 19, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan, kelas ibu hamil dan adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak baik secara akses maupun kualitas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dimasa pandemic covid 19 **Metode** penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek yang diteliti adalah ibu hamil sebanyak 30 ibu hamil dengan Teknik sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling, data yang digunakan



adalah data primer dengan membagikan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden dan Data penelitian yang didapatkan diolah dan dilakukan analisis univariat. **Hasil** 19 (63,33%) Ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dimasa pandemi covid 19 dan sebagian besar mempunyai pengetahuan baik tentang pemeriksaan kehamilan dimasa pandemi covid 19 serta sebagian besar patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan. **Saran** Pada masa pandemi covid 19 ibu hamil tetap melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dengan menarakan protokol kesehatan.

**Kata kunci:** Perilaku Ibu Hamil, Pengetahuan, kepatuhan

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan keadaan fisiologis yang dialami oleh setiap wanita. Dalam proses berlangsungnya kehamilan kemungkinan dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan sehingga dapat mengakibatkan dampak yang mengancam jiwa ibu dan bayinya bahkan sampai terjadi kematian (Hasnidar, 2020). Oleh sebab itu selama proses kehamilan harus ditangani oleh petugas kesehatan yang kompeten dan berwenang memberikan asuhan untuk meningkatkan kesehatan ibu dengan cara memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Selain itu dibutuhkan partisipasi dan kesadaram ibu terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan difasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2018). Pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC) dilakukan dengan tujuan untuk memantau kemajuan kehamilan, mengetahui sejak dini adanya komplikasi pada kehamilan, serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental

ibu hamil secara optimal sehingga mampu menghadapi proses persalinan, nifas dan pemberian ASI secara Eksklusif serta kembalinya kesehatan alat reproduksi (Ariestanti et al., 2020).

Pada masa kehamilan normal akan terjadi beberapa perubahan fisik maupun psikologis sehingga ibu hamil memerlukan adanya persiapan untuk dapat beradaptasi dengan baik dengan kehamilannya terutama pada masa pandemic covid-19. Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang penyebarannya cepat dan dalam waktu singkat. WHO menyatakan bahwa covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Covid – 19 dapat dialami oleh semua usia termasuk kelompok rentan yaitu ibu hamil. Kehamilan yang terjadi pada saat pandemi covid-19 dapat mengakibatkan kecemasan sehingga akan menyebabkan ibu hamil sering stress dan mudah kelelahan dan akibatnya dapat menurunkan imunitas tubuh. Imunitas tubuh yang rendah dapat menyebabkan tubuh mudah terinfeksi oleh



virus (Ardiyanti, n.d.). Ibu hamil yang terinfeksi virus corona dapat terjadi risiko keguguran, gawat janin, persalinan premature, ketuban pecah dini sampai gangguan pertumbuhan janin (Hendriyana, 2021).

Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per tanggal 14 september 2020, jumlah pasien di Indonesia yang terkonfirmasi Covid 19 sebanyak 221.523 orang. Dari jumlah total kasus Covid 19 pasien sembuh sebanyak 158.405 orang (71,5%) dan pasien meninggal sebanyak 8.841 orang (3,9%). Dari jumlah total pasien yang terkonfirmasi positif covid 19 sebanyak 4,9% (1.483) adalah kelompok ibu hamil yang terkonfirmasi positif covid 19. Di Jawa Timur jumlah ibu hamil yang terkonfirmasi positif covid 19 sebanyak 42 ibu hamil (dinkes jawa timur, n.d.). Data tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil termasuk dalam sasaran yang rentan terhadap infeksi covid 19 dan kondisi ini dikhawatirkan dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas ibu .

Dalam situasi pandemi covid 19 banyak terjadi pembatasan hampir di semua pelayanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan anak. Seperti ibu hamil yang enggan untuk melakukan pemeriksaan

ke puskesmas atau pelayanan kesehatan lainnya dengan alasan takut tertular virus covid 19, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan, kelas ibu hamil dan adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak baik secara akses maupun kualitas (Kemenkes RI, 2020a).

Di Indonesia cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan tahun 2019 yaitu 8854 % menjadi 84,6% (Kemenkes RI, 2020b). Di Jawa Timur capaian kunjungan pertama (K1) pada tahun 2020 adalah 97,70% dan kunjungan ke-4 (K4) adalah 90,94%, data tersebut menunjukkan bahwa Kunjungan K1 dan K4 mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu K1 sejumlah 100,6% dan K4 99,44%. Sedangkan Di Kota Kediri Jumlah cakupan K1 dan K4 pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu K1 sejumlah 96,5% dan 90,5 % sedangkan pada tahun 2019 cakupan K1 adalah 96,73 dan K4 94,62% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur., 2020)

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam memberikan pelayanan antenatal yaitu dengan menyediakan fasilitas

pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut. Fasilitas yang disediakan dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada ibu dan bayi baru lahir baik yang terinfeksi covid 19 maupun tidak yang dilengkapi dengan fasilitas cuci tangan dan alur tata laksana layanan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dengan adanya fasilitas tersebut ibu hamil tetap dapat melakukan pemeriksaan kehamilan di masa pandemic covid 19 sehingga faktor resiko yang dialami ibu hamil dapat dideteksi secara dini sehingga dapat dengan segera mendapatkan pertolongan jika terjadi kegawatdaruratan serta dapat mencegah terjadinya penularan covid 19 baik kepada ibu hamil maupun kepada petugas kesehatan (Kemenkes RI, 2020a).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dimasa pandemic covid 19.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek yang diteliti adalah ibu hamil yang berdomisili dikota kediri Jawa Timur Pada bulan September – Oktober 2020 sebanyak 30 ibu hamil. Teknik sampel yang digunakan

adalah Accidental Sampling, variabel yang diteliti adalah perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dimasa pandemic covid 19, Pengetahuan dan Kepatuhan Protokol Kesehatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan membagikan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden. Data penelitian yang didapatkan diolah dan dilakukan analisis univariat.

## HASIL

### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

No	Variabel	f	%
1.	Umur		
	< 20 Tahun	1	3,33
	20 – 35 Tahun	26	86,67
	> 35 Tahun	3	10
2.	Pendidikan		
	Tinggi (Perguruan tinggi)	22	73,33
	Menengah (SMA)	8	26,67
	Dasar (SD, SMP)	0	0
3.	Pekerjaan		
	Bekerja	24	80
	Tidak Bekerja (IRT)	6	20
4	Usia Kehamilan		
	Trimester I	4	13,33
	Trimester II	12	40
	Trimester III	14	46,67

Berdasarkan Tabel 1. responden menunjukkan bahwa karakteristik Sebagian besar umur responden adalah 20 - 35 tahun yaitu sebanyak 26 orang (86,67 %), untuk pendidikan lebih banyak responden yang

termasuk dalam kategori pendidikan tinggi sejumlah 22 orang (73,33%). Sebagian besar responden bekerja yaitu sebanyak 24 orang (80%) dan Hampir setengahnya responden usia kehamilannya 29 – 40 minggu yaitu sebanyak 14 orang (46,67 %).

## 2. Analisis Univariat

### a. Perilaku Pemeriksaan Kehamilan dimasa Pandemi Covid 19

Tabel 2. Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan

No	Variabel	f	%
1.	Perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dimasa pandemic covid 19		
	Rutin	19	63,33
	Tidak Rutin	11	36,67

Berdasarkan Tabel 2. Perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan menunjukkan bahwa Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dimasa pandemi covid 19 adalah sejumlah 19 responden (63,33%)

### b. Pengetahuan dan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Tabel 3. Pengetahuan, Kepatuhan Protokol Kesehatan

No	Variabel	f	%
1.	Pengetahuan		
	Baik	20	66,67
	Cukup	6	20
	Kurang	4	13,33
2.	Kepatuhan Protokol Kesehatan		
	Patuh	23	76,67
	Tidak	7	23,33

Berdasarkan Tabel 3. Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Usia Kehamilan menunjukkan bahwa Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 20 responden (66,67%) dan Responden yang patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan sebanyak 23 orang (76,67%).

## PEMBAHASAN

### a. Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan dimasa Pandemi Covid 19

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dimasa pandemi covid 19 adalah sejumlah 19 responden (63,33%). Menurut Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas makhluk hidup yang bersangkutan. Perilaku juga merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah pengetahuan. Menurut Sarminah (2012) dalam penelitian Hasnidar (2020) Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui persepsinya terhadap stimulus menggunakan alat indera. Hasil dari persepsi yang berupa informasi akan disimpan dalam system memori untuk dilakukan pengolahan dan diberikan makna dan selanjutnya informasi akan digunakan Ketika diperlukan (Hasnidar, 2020). Olah



karena itu semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan mempengaruhi terhadap peningkatan tingkat kesadaran dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Selain pengetahuan faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi yang terdiri dari umur, Pendidikan, pekerjaan dan usia kehamilan.

Pada penelitian perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan bahwa Sebagian besar responden melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Walaupun terjadi Pandemi Covid 19 ibu hamil masih tetap melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga ibu hamil mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan lancar dan selamat serta melahirkan bayi yang sehat dan mendapatkan Pendidikan kesehatan tentang kehamilan di masa pandemi covid 19. Dengan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dimasa pandemi covid 19 ibu hamil dan bayi dapat terlindung dari virus corona dan kehamilan berjalan lancar.

b. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 20 responden (66,67%). Menurut Notoatmodjo (2018) yang dimaksud dengan pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan terjadi setelah orang mengadakan

penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indera manusia yang terdiri dari indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Waktu penginderaan sampai dengan menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap suatu obyek. Sebagian besar pengetahuan seseorang didapat melalui indera penglihatan indera pendengaran.

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur. Menurut Prawirohardjo (2014) dalam penelitian Chika Putri Handayani (2020) menjelaskan bahwa semakin tua usia seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi serta dapat berpengaruh terhadap tingkat kesadaran seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang telah didapatkan sehingga menyebabkan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki (Chika, 2020). Selain umur faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pekerjaan. Menurut Notoadmodjo (2018) menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang



dibutuhkan terhadap suatu objek. Oleh karena itu dengan bekerja seseorang akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Selain 2 faktor tersebut, faktor Pendidikan juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Menurut Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan diri seseorang. Semakin tinggi Pendidikan seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta pengembangan teknologi.

c. Kepatuhan Protokol Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan sebanyak 23 responden (76,67%). Menurut Notoatmodjo (2003) dalam penelitian Ida Ayu C Putri (2019) kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan menjadi perilaku yang menaati peraturan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan

mempengaruhi terhadap peningkatan tingkat kesadaran dalam melaksanakan protokol kesehatan (Cendana, 2019).

Pada ibu hamil yang melakukan protokol kesehatan pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan maka dapat melindungi ibu hamil dari penularan virus corona sehingga dapat menjalankan kehamilan dengan lancar dan sehat. Sedangkan pada ibu hamil yang tidak melakukan protokol kesehatan saat melakukan pemeriksaan kehamilan berisiko mengalami penularan virus corona yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan ibu sehingga dapat menimbulkan gangguan dalam kehamilannya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dimasa pandemic covid 19 bahwa Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dimasa pandemi covid 19 sebanyak 19 orang (63,33%) dan yang tidak rutin sebanyak 11 orang (36,67). Sebagai petugas kesehatan disarankan untuk selalu memberikan konseling terkait pentingnya pemeriksaan kehamilan selama masa pandemic covid 19 dan pentingnya melakukan protokol kesehatan selama melakukan pemeriksaan



untuk mencegah terjadinya penularan virus covid 19 selama kehamilan.

<https://www.unpad.ac.id/2021/07/infeksi-covid-19-pada-ibu-hamil-berisiko-mengganggu-kesehatan-janin/>

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, A. (n.d.). *Pentingnya Pemeriksaan dan Protokol Kesehatan Bagi Ibu Hamil - STIKES Telogorejo Semarang*.
- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
- Cendana, putri ida ayu. (2019). No TitleEΛENH. *Αγαη*, 8(5), 55.
- Chika, P. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di RSUD Koja. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205> <http://>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.*, tabel 53. [www.dinkesjatengprov.go.id](http://www.dinkesjatengprov.go.id)
- dinkes jawa timur. (n.d.). *data-ibu-hamil-covid-19-jatim*.
- Hasnidar, H. (2020). Early Factors that Influence Pregnant Mother Behavior in Health Examination in the. *Public Health Center Lamurukung, Jiksh*, 11(1), 548–553. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.346>
- Hendriyana, A. (2021). Infeksi Covid-19 pada Ibu Hamil Berisiko Mengganggu Kesehatan Janin – Universitas Padjadjaran. In *Universitas Padjadjaran*.
- Elin Soya Nita, Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan...
- Kemenkes RI. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. In *Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat* (pp. 1–2). <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan>
- Kemenkes RI. (2020a). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Kemenkes RI, 2020. (2020b). Health Information Systems. In *IT - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.